

Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Governance dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT Bukit Asam Tbk

Syukri S Harahap^{1*}, Rudy Bodewyn Mangasa Tua²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
syukrisharahap0@gmail.com^{1*}, dosen01033@unpam.ac.id²

Menerima: 15 Agustus 2026 | Diterima: 20 September 2026 | Diterbitkan: 25 September 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dan profitabilitas yang diproses dengan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk periode 2016–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keberlanjutan, laporan tahunan, laporan keuangan, serta data harga saham penutupan selama periode pengamatan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial, sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, pengungkapan ESG dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 72,2%. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pengungkapan ESG, profitabilitas, dan harga saham dalam konteks PT Bukit Asam Tbk selama periode penelitian. Namun, hasil penelitian perlu ditafsirkan secara hati-hati karena penelitian hanya menggunakan 10 observasi pada satu perusahaan dan variasi skor pengungkapan ESG relatif rendah, yaitu 99%–100%. Oleh karena itu, temuan penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada perusahaan pertambangan secara keseluruhan.

Kata Kunci: ESG; Return On Equity; Harga Saham.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and profitability, as measured by Return on Equity (ROE), on the stock price of PT Bukit Asam Tbk over the 2016–2025 period. The study employs a quantitative approach with an associative research design and utilizes secondary data consisting of sustainability reports, annual reports, financial statements, and closing stock price data during the observation period. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results show that ESG disclosure has a negative and significant effect on stock prices, while ROE has no significant effect on stock prices. Simultaneously, ESG disclosure and ROE have a significant effect on stock prices, with an Adjusted R Square value of 72.2%. These findings indicate an association between ESG disclosure, profitability, and stock prices in the context of PT Bukit Asam Tbk during the study period. However, the findings should be interpreted with caution because the study is based on only 10 observations from a single company and the variation in ESG disclosure scores is relatively low, ranging from 99% to 100%. Therefore, the findings are not intended to be generalized to the mining industry as a whole.

Keywords: ESG; Return on Equity; Stock Price.

PENDAHULUAN

Penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin mendapat perhatian dalam pengelolaan perusahaan, khususnya pada industri pertambangan yang memiliki keterkaitan erat dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Di Indonesia, perhatian terhadap aspek keberlanjutan juga diperkuat melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 mengenai

penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Perkembangan tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi informasi keberlanjutan melalui laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan. Bagi pihak eksternal, informasi keberlanjutan dapat menjadi salah satu informasi nonkeuangan yang digunakan bersama informasi keuangan dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) merupakan perusahaan pertambangan batu bara yang secara konsisten menyampaikan informasi mengenai keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan. Namun, perkembangan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), profitabilitas, dan harga saham PT Bukit Asam Tbk selama periode 2016–2025 menunjukkan pola yang berbeda. Berdasarkan data penelitian, skor pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berada pada rentang 99%–100%, sedangkan *Return on Equity* (ROE) dan harga saham mengalami perubahan selama periode pengamatan. Gambaran perkembangan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham PT Bukit Asam Tbk disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Return on Equity* (ROE), dan Harga Saham Penutupan PT Bukit Asam Tbk Periode 2016–2025

Tahun	Skor <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) (%)	<i>Return On Equity</i> (ROE) (%)	Harga Saham Penutupan (Rp)
2016	100	19,18	2.500
2017	100	32,95	2.460
2018	99	31,48	4.300
2019	100	21,93	2.660
2020	100	14,22	2.810
2021	100	33,14	2.710
2022	100	44,19	3.690
2023	100	29,18	2.440
2024	100	24,70	2.750
2025	100	13,08	2.310

Sumber: Sustainability Report PTBA, Laporan Tahunan dan Yahoo Finance (diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 1, skor pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) PT Bukit Asam Tbk berada pada rentang 99%–100% selama periode 2016–2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ESG perusahaan relatif konsisten selama periode pengamatan. Sebaliknya, *Return on Equity* (ROE) mengalami perubahan yang lebih besar, yaitu sebesar 19,18% pada tahun 2016, meningkat hingga 44,19% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 13,08% pada tahun 2025. Harga saham penutupan juga mengalami fluktuasi, dengan harga tertinggi sebesar Rp4.300 pada tahun 2018 dan kemudian berada pada Rp2.310 pada tahun 2025. Perbedaan pola antara pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang relatif stabil dengan perubahan *Return on Equity* (ROE) dan harga saham tersebut menunjukkan adanya *phenomenon gap* yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Berbagai studi terdahulu yang mengkaji dampak pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan profitabilitas terhadap harga saham masih menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*). Pada variabel pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang bervariasi. Suhendri dan Apriadi (2025) menemukan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, Panjaitan et al. (2026) serta Rani et al. (2024) membuktikan bahwa pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial.

Ketidakselarasan hasil juga ditemukan pada variabel profitabilitas (*Return on Equity* / ROE). Penelitian Rumondang Sinaga et al. (2023) menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Taufik (2025) menemukan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, untuk pengujian secara bersama-sama, Rahmania et al. (2025) menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Perbedaan hasil pengujian parsial antar-peneliti inilah yang menjadi *research gap* dan melatarbelakangi penelitian ini pada PT Bukit Asam Tbk.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian empiris atas fenomena perbedaan pola (*phenomenon gap*) pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) selama periode 2016–2025. Sepanjang periode pengamatan, skor pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berada pada rentang

99% hingga 100%, sedangkan rasio profitabilitas dan harga saham mengalami fluktuasi. Keterbatasan variasi skor pengungkapan yang sangat sempit dan konstan (99%–100%) ini dibahas sejak awal karena dapat membatasi kemampuan model regresi dalam mengidentifikasi hubungan antara ESG dengan harga saham.

Mengingat penelitian ini menggunakan data 10 tahun observasi ($N = 10$) pada satu perusahaan, kontribusi penelitian ini dirumuskan sebagai studi kasus kuantitatif (*single-entity quantitative case study*) untuk PT Bukit Asam Tbk, dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada sektor pertambangan secara umum.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dampak pengungkapan informasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta *Return on Equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan terhadap pergerakan harga saham penutupan PT Bukit Asam Tbk.

Tinjauan Pustaka

Pengungkapan Environmental Social Governance (ESG)

Menurut Ningwati et al. (2022), *Environmental, Social, and Governance* (ESG) adalah standar praktik investasi perusahaan yang menggabungkan dan menerapkan kebijakan perusahaan secara konsisten dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) mengungkapkan informasi tentang bagaimana perusahaan mengelola dampak lingkungan, memperhatikan kesejahteraan sosial, dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) diperlukan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan bisnis.

Profitabilitas

Menurut L.A. Putri & Ramadhan (2023), Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Secara umum, nilai profitabilitas bisa digunakan sebagai cara untuk menilai bagaimana performa perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin baik pula kinerjanya dan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Para investor membeli saham di perusahaan agar mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain.

Return On Equity (ROE)

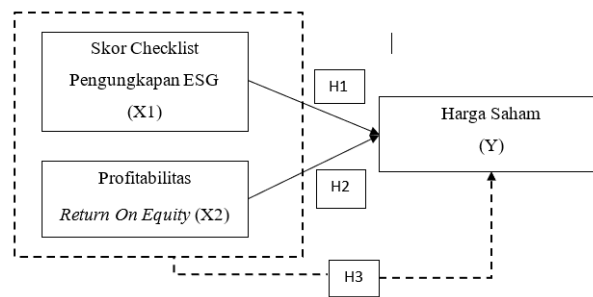
Return on Equity (ROE) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Andriani et al., 2022). Profitabilitas memiliki dampak Return on Equity (ROE) yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang diperoleh investor. Jika *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan terus meningkat, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh. *Return on Equity* (ROE) yang terus meningkat akan menimbulkan daya tarik para investor terhadap perusahaan (Lubis & Gami, 2022).

Harga Saham

Menurut Agis Pratiwi et al. (2023), Harga saham merupakan salah satu indikator untuk melihat minat dari para investor memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Dalam penelitian ini harga saham sebagai variabel dependen karena untuk menunjukkan bagaimana investor melihat kinerja dan masa depan perusahaan, sehingga perubahan dalam pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta profitabilitas perusahaan bisa memberi tanda penting bagi pasar mengenai harga dan kemampuan berkelanjutan perusahaan. Pasar melihat nilai saham karena laba pendek dan transparansi manajemen dalam mengelola 20 risiko non-keuangan. Oleh karena itu, perubahan harga saham menunjukkan reaksi investor terhadap efisiensi operasional dan komitmen etis perusahaan.

Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2021).

Hipotesis penelitian ini:

H1: Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H2: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H3: Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan desain studi kasus entitas tunggal (*single-entity case study*). Karena berfokus penuh pada PT Bukit Asam Tbk periode 2016–2025, penelitian ini menerapkan teknik observasi total (*total observation*) dengan ukuran sampel $N = 10$ tahun pengamatan. Unit analisis dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan (*sustainability report*), serta harga saham penutupan tahunan PT Bukit Asam Tbk. Data sekunder diakses pada Oktober 2025 melalui situs resmi PT Bukit Asam Tbk dan platform Yahoo Finance.

Metode pengukuran *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berbasis *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan menghitung rasio jumlah item indikator yang diungkapkan terhadap total item standar GRI. Profitabilitas diukur melalui rasio *Return on Equity* (ROE) untuk menilai persentase laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas pemegang saham. Sementara itu, harga saham (Y) diukur menggunakan *closing price* yang telah disesuaikan (*split-adjusted*) pada akhir tahun berjalan karena menggambarkan harga keseimbangan pasar dan ekspektasi investor atas kinerja perusahaan pada akhir periode.

Analisis data menggunakan regresi linier berganda via SPSS 27. Uji asumsi klasik dipilih berdasarkan karakteristik data *time-series* dan ukuran sampel kecil: uji Shapiro-Wilk untuk deteksi normalitas sampel $N \leq 50$, uji Tolerance dan VIF untuk multikolinearitas, uji Glejser untuk heteroskedastisitas, serta uji non-parametrik Runs Test untuk autokorelasi guna menghindari kelemahan asumsi ketat Durbin-Watson. Dengan dua variabel independen dan $N = 10$, model ini memiliki *degree of freedom* residual sebesar 7. Keterbatasan *statistical power* akibat sampel terbatas, sehingga seluruh pengujian hipotesis dan koefisien determinasi (R^2) bersifat eksploratif khusus untuk entitas teruji tanpa digeneralisasikan pada sektor pertambangan secara umum.

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui rata-rata minimum dan maksimum nilai tertinggi, rata-rata skor dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESG	10	99	100	99,90	0,316
ROE	10	13,08	44,19	26,4050	9,65587
Harga Saham	10	2.310	4.300	2.836,00	633,159

Sumber: Data diolah, SPSS 27 (2026)

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) diperoleh nilai minimum sebesar 99 dan nilai *maximum* 100 dengan nilai rata-rata sebesar 99,90 dengan standar deviasi 0,316

Return on Equity (ROE) diperoleh nilai minimum sebesar 13,08 dan nilai *maximum* 44,19 dengan nilai rata-rata sebesar 26,4050 dengan standar deviasi 9,65587

Harga Saham diperoleh nilai minimum sebesar 2.310 dan nilai *maximum* 4.300 dengan nilai rata-rata sebesar 2.836,00 dengan standar deviasi 633,159.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan alat uji Shapiro-Wilk Test, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Shapiro-Wilk
Tests of Normality

Harga Saham	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	,198	10	,200	,947	10	,635

Sumber: Data diolah, SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,635. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan, yaitu $\alpha = 0,050$ atau ($0,635 > 0,050$). maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	147239,932	35827,580		4,110	,005		
1 ESG	-1451,996	358,048	-,725	-4,055	,005	0,966	1,035
ROE	25,656	11,726	,391	2,188	,065	0,966	1,035

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah, SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas nilai tolerance masing-masing variabel bebas yaitu $0,966 > 0,10$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar $1,035 < 10$, dengan demikian model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan dengan alat uji Glejser Test Model. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser Test Model
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-29659,991	17627,124		-1,683	,136
1 ESG	296,102	176,159	,485	1,681	,137
ROE	10,986	5,769	,549	1,904	,099

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel ESG sebesar 0,137 dan variabel ROE sebesar 0,099. Karena nilai signifikansi kedua variabel independen tersebut lebih besar dari 0,05

Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan dengan alat uji Runs Test. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-16,21819
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

Sumber: Data diolah, SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel hasil *Runs Test*, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,737. Karena nilai Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,737 (jauh di atas batas $\alpha = 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa residual terjadi secara acak dan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	147239,932	35827,580		4,110	,005
ESG	-1451,996	358,048	-,725	-4,055	,005
ROE	25,656	11,726	,391	2,188	,065

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah, SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan $Y = 147.239,932 - 1451,996 + 25,656$ Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 147.239,932 menunjukkan estimasi nilai harga saham (Y) apabila variabel *Environmental, Social, and Governance* (X1) dan *Return On Equity* (X2) bernilai nol (0).
2. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1.451,996 menunjukkan adanya hubungan berbanding terbalik antara pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan harga saham. Artinya, setiap kenaikan skor pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) (X1) cenderung diikuti penurunan harga saham (Y) sebesar Rp1.451,996, dengan asumsi variabel *Return On Equity* (X2) bernilai tetap (*ceteris paribus*).
3. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 25,656 menunjukkan adanya hubungan berbanding lurus antara *Return On Equity* (ROE) dan harga saham. Artinya, setiap kenaikan *Return On Equity* (ROE) (X2) cenderung diikuti kenaikan harga saham (Y) sebesar Rp25,656, dengan asumsi variabel pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) (X1) bernilai tetap (*ceteris paribus*).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 8. Uji t Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	147239,932	35827,580		4,110	,005
ESG	-1451,996	358,048	-,725	-4,055	,005

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah, SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai $T_{hitung} = -4,055 > T_{tabel} = 2,365$ hal ini di perkuat dengan $p\text{-value} < 0,05$ atau ($0,005 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Environmental*,

Social, and Governance (ESG) memiliki pengaruh yang negatif (-4,055) dan signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Tabel 9. Uji t *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	147239,932	35827,580		4,110	,005
ROE	25,656	11,726	,391	2,188	,065

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah, SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai nilai Thitung = 2,188 < Ttabel = 2,365 hal ini diperkuat dengan p-value > α (0,065 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 10. Uji Simultan Pengungkapan *Environmental, Social and Governance* (ESG)
Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham
Coefficients^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2827906,111	2	1413953,055	12,688	,005 ^b
Residual	780103,889	7	111443,413		
Total	3608010,000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE, ESG

Sumber: Data diolah, SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F sebesar 12,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 (< 0,050). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi R² bertujuan untuk mengukur tentang ketepatan atau kecocokan antar variabel yang digunakan pada penelitian yaitu independen dan dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,885 ^a	,784	,722	333,831	2,867

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ESG

Sumber: Data diolah, SPSS 27 (2026)

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,722 yang artinya bahwa variabel Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi variabel Y (Harga Saham) sebesar (0,722 x 100%) = 72,2%. Berdasarkan kriteria interval koefisien determinasi, berada pada rentang 0,60 – 0,799 (60% – 79,9%) yang tergolong dalam kategori pengaruh yang kuat. Sementara sisanya (100% - 72,2%) = 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan oleh peneliti.

Pembahasan

Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social Governance* (ESG) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t hitung variabel Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) adalah -4,055 dengan signifikansi 0,005 karena Thitung = -4,055 < Ttabel = 2,365

dan $\text{sig.} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Panjaitan et al., 2026) yang berpendapat bahwa Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil tersebut juga diperkuat Rani Putri et al. (2024) yang menemukan bahwa *Environmental, Social, and Governance* (ESG) disclosure berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Arah hubungan negatif ini dijelaskan melalui tiga landasan teori. Perspektif teori *signaling* melihat investor merespons negatif laporan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Investor menangkap laporan ESG yang luas sebagai sinyal teralihkannya fokus manajemen dari pencapaian laba jangka pendek. Berdasarkan teori legitimasi, laporan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) mendetail berisiko dianggap pasar sekadar pencitraan formalitas (*greenwashing*) tanpa peningkatan kinerja nyata. Sementara itu, teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) menilai prioritas perusahaan pada pihak non-pemegang saham (komunitas dan lingkungan) mengurangi porsi nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*).

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,188 dengan signifikansi 0,065, karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Situmorang et al. (2026) yang menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Rumondang Sinaga et al. (2023) yang mengidentifikasi bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Selain itu, Kusuma Ningrum et al. (2025) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas pada dasarnya tetap memiliki keterkaitan dengan ekspektasi nilai pasar perusahaan. Artinya, secara teori ROE dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, meskipun dalam berbagai studi empiris hasilnya tidak selalu konsisten positif dan signifikan.

Secara teoritis, *Return On Equity* (ROE) mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham. Tidak signifikannya pengaruh *Return On Equity* (ROE) pada penelitian ini menggambarkan pergerakan harga saham dipengaruhi faktor luar di luar rasio profitabilitas internal. Beberapa faktor eksternal yang tidak di uji pada penelitian ini meliputi volatilitas harga komoditas global, perubahan sentimen pasar, serta dinamika makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga. Selain itu, keterbatasan ukuran sampel dan rentang periode pengamatan berpotensi membatasi daya deteksi statistik terhadap efek *Return On Equity* (ROE).

Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Governance (ESG) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Pada hasil perhitungan analisis regresi dapat diperoleh persamaan regresi: $Y = 147.239,932 - 1.451,996 X_1 + 25,656 X_2$. Nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,722 yang artinya bahwa variabel (X_1) Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *Return On Equity* (ROE) (X_2) mempengaruhi variabel Y (Harga Saham) sebesar $(0,722 \times 100\%) = 72,2\%$ yang tergolong dalam kategori kuat atau tinggi. Sementara sisanya $(100\% - 72,2\%) = 27,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan oleh peneliti.

Hasil hipotesis dapat diperoleh dengan nilai f hitung $> f$ tabel ($12,688 > 4,74$) hal ini diperkuat dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ atau ($0,005 < 0,05$). Dari penjelasan tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Harga Saham.

Studi sebelumnya, Rahmania et al. (2025) menunjukkan bahwa Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang dikombinasikan dengan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) dalam satu model berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham penutupan pada PT Bukit Asam Tbk periode 2016–2025. Sementara

itu, profitabilitas (*Return on Equity / ROE*) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham penutupan pada PT Bukit Asam Tbk periode 2016–2025. Secara simultan, Pengungkapan ESG dan ROE terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham penutupan PT Bukit Asam Tbk periode 2016–2025. Seluruh temuan dalam penelitian ini secara khusus hanya berlaku pada objek studi PT Bukit Asam Tbk selama rentang periode observasi 2016–2025.

Secara teoritis, temuan ini memberikan kontribusi eksploratif bagi penerapan *Signaling Theory* dan *Stakeholder Theory* dalam ruang lingkup studi kasus entitas tunggal, khususnya mengenai bagaimana keterbukaan informasi non-keuangan dan rasio profitabilitas internal direspons oleh investor pada emiten komoditas. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT Bukit Asam Tbk dalam mengelola efisiensi biaya operasional program keberlanjutan serta menjaga konsistensi kinerja keuangan fundamental. Bagi investor, temuan ini menjadi masukan dalam mengevaluasi risiko spesifik perusahaan pertambangan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan sampel entitas tunggal dengan jumlah observasi yang terbatas ($N = 10$), serta skor pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang bersifat hampir konstan pada rentang 99%–100% sehingga memiliki variasi data yang sangat rendah dalam model regresi.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel ke seluruh perusahaan sektor pertambangan di BEI, memperpanjang periode pengamatan, serta menggunakan metode analisis data panel (*panel data regression*) untuk menangkap variasi antar-perusahaan (*cross-section*) dan antar-waktu (*time-series*) secara lebih komprehensif. Selain itu, integrasi variabel makroekonomi seperti harga komoditas global, tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar sangat dianjurkan untuk melengkapi model prediksi harga saham pada sektor pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agis Pratiwi, Difa Raiza Herlambang, & Febryaldo Nainggolan. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 33–39. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.600>
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Angkasaputra, C. O., Nugraha, O. T., Suwondo, L. D., & Manihuruk, B. P. (2022). Stock Price Determinants: A Literature Study. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.19988>
- Hikmah, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekuivalensi*, 8(1), 106–116. <https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v8i1.729>
- Kusuma Ningrum, C., Prastya, G., Putri Zahro, A., & Ti'anatud Diniati, B. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di JII. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 25–43. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i2.1000>
- Livia Aninditya Sari, & Hedwigis Esti Riwayat. (2024). A Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 11(1), 37–49. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i1.596>
- Lubis, K. A., & Gami, E. R. P. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 15–25. <https://doi.org/10.54131/jbma.v9i1.132>
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>
- Panjaitan, R., Lingga, G. R., Melda, T., Liana, M., & Silalahi, A. D. K. (2026). *When Sustainability Disclosure Backfires : ESG , Profitability , and Stock Prices in Indonesian State- Owned Banks.* (February). <https://doi.org/10.61194/ijjm.v7i2.2166>
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap

- Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Putri, R. D., & Susanti, D. (2025). Pengaruh pengungkapan ESG, earning per share, dan book value per share terhadap harga saham pada perusahaan indeks IDX30 (2020-2023). *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 251–262. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v7i3.1712>
- Rahmania, T., Ermawati, W. J., & Suprayitno, G. (2025). The Impact of Risk-Based ESG Scores, Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) on Firm Value. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 20(2), 167–179. <https://doi.org/10.29244/mikm.20.2.167-179>
- Rani Putri, Finomia Honesty, F., & Nuri Honesty, H. (2024). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *ECo-Buss*, 7(2), 1520–1535. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1990>
- Rumondang Sinaga, S., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., H Silaban, I. J., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 255–261. <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i3.4043>
- Situmorang, S. E. N., Muhammad Asrin Jazuli, Napitupulu, I. H., & Anita Putri. (2026). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terindeks Lq45. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 306–315. <https://doi.org/10.51903/jiab.v6i1.1440>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* / Sugiyono (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta, 2021 ©2021.